

## **ABSTRAK**

### **PERBANDINGAN HASIL BELAJAR FISIKA MELALUI METODE EKSPERIMEN INKUIRI DENGAN VERIFIKASI BERBASIS KETERAMPILAN PROSES SAINS**

**Oleh**

**Anna Yunizea Nandi S**

Keterampilan proses sains (KPS) pada pembelajaran fisika merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan rata-rata hasil belajar aspek kognitif dan psikomotorik siswa pada pembelajaran fisika menggunakan pendekatan KPS dengan metode eksperimen inkuiri dan eksperimen verifikasi. Materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah materi pokok listrik dinamis. Hasil belajar aspek kognitif diukur dari nilai *N-gain* hasil *pretest* dan *posttest*, sedangkan hasil belajar aspek psikomotorik diukur dari pencapaian aspek keterampilan.

Desain eksperimen pada penelitian ini menggunakan bentuk *Quasi Experimental Design* dengan tipe *Non-Equivalent Control Group Design*. Teknik analisis data hasil belajar menggunakan skor *N-gain* sedangkan pengujian hipotesis menggunakan uji *Independent Sample T Test*.

Berdasarkan skor rata-rata *N-gain* diperoleh rata-rata hasil belajar aspek kognitif siswa pada kelas eksperimen 1 sebesar 0,52 dan pada kelas eksperimen 2

diperoleh skor *N-gain* rata-rata hasil belajar siswa sebesar 0,33. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran pendekatan KPS dengan metode eksperimen inkuiri lebih efektif digunakan sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar aspek kognitif siswa dalam pembelajaran. Pada aspek psikomotorik, rata-rata nilai siswa kelas eksperimen inkuiri 73,77 dan kelas eksperimen verifikasi 70,03. Hasil ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar aspek psikomotorik siswa melalui metode eksperimen inkuiri dengan verifikasi berbasis KPS.

Kata kunci : keterampilan proses sains, eksperimen inkuiri, eksperimen verifikasi, hasil belajar